

BAB I

LATAR BELAKANG MASALAH

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan ini merupakan kebutuhan bagi masyarakat untuk memperkaya pengetahuan khususnya pemuda-pemudi bangsa Indonesia. Dalam hal ini, pendidikan juga perlu menyelenggarakan pencatatan dalam menunjang kegiatan operasional sekolah.

Akuntansi pendidikan sama seperti organisasi namun organisasi yang dimaksud adalah organisasi nonprofit. Sekalipun sekolah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda.

Persamaan akuntansi pendidikan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan ke dalam buku pembantu serta pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah akuntansi pendidikan tidak menghasilkan laba dan tidak ada laporan laba rugi melainkan laporan aktivitas.

Menurut Bastian, Indra (2007: 43) sejalan dengan perkembangannya manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan,

pengembangan, dan pengawasan. Oleh karena itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 45.3) dalam PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk atas laporan keuangan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas hubungan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Sementara laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

MTs Ar-Rahman adalah sekolah yang bergerak dalam bidang pendidikan dan berada dibawah yayasan Ar-Rahman. MTs Ar-Rahman adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak

manajemen, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu, laporan keuangan MTs Ar-Rahman harus di susun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Sistem pencatatan yang digunakan oleh pihak MTs Ar-Rahman adalah *cash basis*. *Cash basis* adalah sistem pencatatan pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sistem pencatatan *cash basis* digunakan untuk pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan yayasan seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain.

Berdasarkan data yang diperoleh, Proses akuntansi yang telah diterapkan MTs Ar-Rahman yaitu tidak melakukan penjurnalan, melainkan dimulai dari bukti transaksi kemudian dicatat ke dalam buku kas harian, buku kas harian berisi penerimaan dan pengeluaran keuangan sehari-hari seperti pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), biaya konsumsi, biaya gaji dan upah, biaya transportasi, biaya fotocopy, dan biaya-biaya lainnya. Dari buku kas harian pihak yayasan memposting ke dalam buku kas umum. Dimana buku kas umum mencatat setiap uang yang diterima untuk kepentingan sekolah baik dari pemerintah atau spp dan juga mencatat setiap pengeluaran kas yang terjadi per bulannya. Dari buku kas umum kemudian penerimaan dan pengeluaran kas di pindahkan ke rekap bulanan tanpa membuat buku besar.

Untuk pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dicatat juga ke dalam daftar penerimaan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) yang mana

terdapat nama-nama siswa yang membayar setiap bulannya. Pembayaran SPP yang dibayarkan dicatat sebagai pendapatan SPP, selain pendapatan SPP pihak yayasan juga menerima pendapatan lainnya yang diperoleh dari pendapatan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Proses selanjutnya, yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan aktivitas tanpa membuat jurnal penyesuaian dan neraca saldo. Pihak yayasan juga tidak menyusun laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan MTs Ar-Rahman masih menggunakan format perusahaan bisnis. Untuk neraca, akun yang disajikan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Aset terdiri dari aset lancar yaitu (kas dan persediaan ATK), dan aset tetap yaitu (tanah, peralatan, bangunan). Pada neraca pihak MTs Ar-Rahman tidak menyajikan aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer dan aktiva bersih terikat permanen. Dan di dalam neraca masih menyajikan modal dan laba ditahan.

Aset tetap pada neraca meliputi tanah, peralatan, dan bangunan. Pada tahun 2017 nilai bangunan sebesar Rp 195.500.000 (Lampiran 6) sedangkan untuk peralatan pada tahun 2017 sebesar Rp 68.720.700 (Lampiran 6), nilai aset tetap bangunan dan peralatan disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga tidak menunjukkan nilai buku. Untuk tanah berasal dari sumbangan yang tidak mengikat, waqaf hibah, hibah wasiat tetapi tidak dicantumkan nilainya di neraca.

Untuk laporan aktivitas juga mengikuti format perusahaan bisnis yaitu laporan laba rugi. Laporan aktivitas yang disajikan MTs Ar-Rahman adalah

selisih dari seluruh pendapatan dan biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari biaya maka akan mengalami surplus/laba, sebaliknya jika total pendapatan lebih kecil dari biaya maka akan mengalami defisit/rugi.

MTs Ar-Rahman tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi mengenai arus kas masuk dan kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai alokasi kas yang ada di setiap kegiatan sekolah.

MTs Ar-Rahman juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada MTs Ar-Rahman Kec. Kandis Kab. Siak dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada MTs Ar-Rahman Kec. Kandis Kab. Siak”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada adalah: “Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada MTS Ar-Rahman dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada MTs Ar-Rahman dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi yayasan.
- b. Bagi MTs Ar-Rahman hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan, antara lain:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang yayasan pendidikan, siklus akuntansi, sistem akuntansi, dan laporan keuangan serta hipotesis.

- BAB III : Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, populasi, teknik pengumpulan identifikasi dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya MTs Ar-Rahman serta sub bagian dalam MTs yang menjalankan aktivitas rutin, struktur MTs Ar-Rahman dan deskripsi jabatan serta bidang usaha MTs.
- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi keuangan pada MTs seperti dasar pencatatan, jurnal, buku besar, pendapatan dan biaya serta laporan keuangan dari kegiatan yayasan seperti laporan aktivitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
- BAB VI : Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik penulis dan saran-saran untuk dimasa yang akan datang.